

Anggota kelompok :

- Ilham Agung Pangestu (2306223660)
 - Sutan Excel (2306233333)
 - Febly Febrianti (2306167514)
 - Desti Kusuma Putri (2306229746)
 - Allya Noveli Esyana (2306224184)
 - Yona Liza Venusya (2306217664)
-

USAHA BANK BIDANG JASA TRANSFER: SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA

A. MENGENAL SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA

○ Definisi Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran adalah infrastruktur yang memungkinkan transfer nilai moneter antara individu, bisnis, dan lembaga keuangan. Ini mencakup serangkaian proses, teknologi, dan aturan yang mengatur bagaimana transaksi keuangan diproses, diselesaikan, dan dilacak. Sistem pembayaran memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran atas barang dan jasa, serta mentransfer dana antarindividu atau entitas bisnis. Lebih dari sekadar alat untuk melakukan transaksi, sistem pembayaran juga melibatkan berbagai pihak, termasuk bank, penyedia layanan pembayaran, lembaga keuangan, regulator, dan infrastruktur teknologi seperti jaringan kartu dan platform pembayaran digital.

Sistem pembayaran yang lancar akan mendukung efektivitas pelaksanaan kebijakan moneter dan mewujudkan stabilitas sistem

keuangan. Sebelum adanya sistem pembayaran ada bisnis transaction yang menyebabkan suatu pembayaran itu dilakukan.

Sistem pembayaran dapat terdiri dari berbagai elemen, mulai dari uang tunai dan cek hingga kartu kredit, transfer bank elektronik, dan teknologi pembayaran seluler. Setiap jenis sistem pembayaran memiliki karakteristik uniknya sendiri, termasuk kecepatan, biaya, keamanan, dan ketersediaan. Beberapa sistem pembayaran tradisional seperti uang tunai dan cek masih digunakan secara luas di beberapa negara, sementara yang lainnya, seperti pembayaran digital, terus berkembang pesat dengan munculnya teknologi baru dan perubahan perilaku konsumen.

- Fungsi dan Tujuan Sistem Pembayaran

Secara umum, tujuan dibentuknya sistem pembayaran adalah supaya suatu transaksi dapat terjadi, setiap transaksi dibutuhkan adanya metode pembayaran, dan metode pembayaran tersebut membutuhkan adanya sistem yang tersusun rapi dan jelas. Itulah mengapa sistem pembayaran dibentuk dan diatur oleh pihak-pihak yang berwenang.

Lalu fungsi utama sistem pembayaran adalah supaya suatu transaksi dapat terjadi dengan efisien dan dengan aksesibilitas yang mudah terjangkau. Dengan begitu diharapkan kegiatan moneter dapat terjadi dan selesai tanpa adanya kendala dan kedua pihak dalam kegiatan tersebut terpenuhi hak-haknya dan telah melakukan kewajiban-kewajibannya masing-masing.

- Contoh Penerapan Sistem Pembayaran

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa fungsi utama adanya sistem pembayaran adalah supaya transaksi dapat terjadi

dengan efisien dan mudah terjangkau. Maka berikut adalah beberapa contoh dari penerapan adanya sistem pembayaran dalam kegiatan sehari-hari.

Contoh 1:

Bayangkan terdapat seorang ayah bernama Bpk. Toni dan anaknya yang bernama Luthfi yang berkuliah diluar pulau, dengan adanya transfer yang merupakan salah satu sistem pembayaran, sekarang Bpk. Toni dapat mentransfer uang bulanan anaknya sehingga Luthfi dapat menggunakan uang tersebut, dan Bpk. Toni harus mencari lebih banyak uang lagi supaya dapat mentransfer uang kepada anaknya bulan depan. Dengan begitu, roda perputaran ekonomi moneter sudah berjalan sempurna dalam tingkat mikro.

B. TENTANG BANK

○ Mengetahui Bank di Indonesia

Menurut Undang-Undang Perbankan: Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya. Kegiatan menarik dana dari Masyarakat kemudian menyalurkan Kembali kepada masyarakat disebut Intermediary. Agar Masyarakat mau (percaya) menyimpan uangnya di Bank, maka Bank harus selalu sehat. Agar selalu sehat, maka Bank harus diatur dan diawasi oleh Lembaga otoritas pengawasan bank.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan. Bank juga merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan – badan pemerintah dan swasta, serta perorangan menyimpan dana – dananya.

Pengertian sistem perbankan di Indonesia adalah sebuah tata cara, aturan-aturan dan pola bagaimana sebuah sektor perbankan menjalankan usahanya sesuai dengan kebijakan, ketentuan/peraturan yang dibuat oleh pemerintah (otoritas). Sistem Perbankan di Indonesia terbangun dengan kosep yang dilandaskan pada sistem perekonomian yang ada. Indonesia menetapkan sistem perekonomiannya sebagai sistem ekonomi yang demokrasi sesuai dengan landasan negara yaitu Pancasila.

Berikut merupakan dasar-dasar hukum sistem perbankan yang ada di Indonesia:

- 1) Undang-Undang UU No. 7 Tahun 1992, Pasal 2 yang berbunyi : “Perbankan Indonesia dalam menjalankan Usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan prinsip kehati-hatian”.
- 2) Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang pokok Perbankan, disebutkan yang dimaksud dengan Bank : Lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Komponen Sistem Perbankan Indonesia terdiri dari Bank Sentral dan seluruh bank yang beroperasi di Indonesia.

- Kelembagaan, Fungsi, dan Tujuan Bank

Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menyalurkan jasa dalam pembayaran dan peredaran uangan serta pemberian kredit. Ciri-ciri bank untuk membedakan atau membandingkan dengan lembaga yang lain :

1. Lembaga intermediary

Bank sebagai lembaga intermediary memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan lembaga keuangan non bank, perbedaan tersebut terdapat pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bank (intermediary) dan aktiva produktif / revenue engine yang dimiliki oleh bank.

2. Aktiva produktif (Aset yang menghasilkan)

- a) Penempatan Antar Bank (A/B)

Definisi: Penempatan antar bank adalah kegiatan di mana bank menempatkan dana yang dimilikinya ke bank lain, baik dalam bentuk pinjaman, deposito, atau instrumen keuangan lainnya. Kegiatan ini biasanya dilakukan untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas suatu bank atau sebagai bagian dari manajemen risiko keuangan.

Contoh: Bank A memiliki dana yang berlebih pada suatu hari tertentu karena aliran masuk dana yang tinggi dari nasabah mereka. Mereka memutuskan untuk menempatkan dana tersebut dalam deposito jangka pendek di Bank B yang menawarkan suku bunga yang kompetitif. Ini memungkinkan Bank A untuk mendapatkan sedikit keuntungan tambahan dari dana yang tidak digunakan pada saat itu.

b) Surat-Surat Berharga (SSB)

Definisi: Surat-surat berharga adalah dokumen keuangan yang dapat diperdagangkan dan mewakili nilai tertentu, seperti saham, obligasi, surat utang negara, sertifikat deposito, dan instrumen keuangan lainnya. Surat-surat berharga ini sering digunakan sebagai alat investasi atau pengelolaan portofolio keuangan.

Contoh: Bank A memiliki berhutang pada Bank B dengan beberapa ketentuan tertentu dan kedua Bank mendapatkan surat bukti hutang Bank A kepada Bank B, dengan begitu maka Bank B memiliki Surat Hutang yang merupakan salah satu bentuk SSB. Contoh lain SSB adalah Obligasi, Sertifikat Deposito, Surat Pasar Uang, Waran, dll.

Surat-surat berharga didapat dari:

i. Pasar uang;

Pasar uang juga merupakan tempat yang ideal untuk mencari penanam modal (investor). Aset yang diperjualbelikan dalam pasar uang meliputi Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), Sertifikat Deposito, Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Perbedaan antara pasar uang dengan pasar modal yaitu jangka waktu surat yang diperjual belikan. Pasar uang menjual surat berharga dalam jangka waktu pendek seperti satu tahun atau kurang dari itu.

ii. Pasar modal;

Pasar modal adalah lembaga keuangan non bank yang memiliki fungsi sebagai tempat jual beli surat berharga dengan jangka waktu lebih dari satu tahun (jangka panjang). Pasar modal merupakan tempat yang ideal untuk para pencari dana (emiten)

untuk mendapatkan penanam modal (investor). Para penanam modal ini menanamkan modalnya dengan cara membeli saham atau obligasi perusahaan melalui pihak sekuritas.

iii. Wesel.

Wesel merupakan salah satu sistem pembayaran yang saat ini mulai terlupakan karena sudah sangat jarang digunakan. Salah satu cara mengirimkan uang lewat pos ini dulu di pakai untuk memudahkan pengiriman uang, tetapi jarang dipakai karena berkembangnya teknologi, dan kini proses pengiriman uang menjadi jauh lebih mudah dengan berbagai inovasi seperti m-banking dan aplikasi – aplikasi perbankan lainnya.

Berikut merupakan jenis-jenis wesel beserta penjelasannya:

➤ Perhitungan orang ketiga,

Merupakan jenis wesel yang dikeluarkan melalui perintah dari pihak orang ketiga. Pembayaran akan dibebankan kepada rekening pihak ketiga tersebut dan bank bertindak sebagai penerbit.

➤ Penerbit sendiri,

Dalam pasal 102 ayat 2 KHUD ini, penerbit wesel menjadi pihak tersangkut. Jadi penerbit menunjuk dirinya sendiri sebagai pihak tersangkut, sehingga pihak penerbit dan pihak tersangkut adalah orang yang sama.

➤ Inkaso,

Dikenal dengan nama wesel untuk menagih. Dan jenis wesel yang tiak di perjualbelikan dan di pindahtangankan ini dimuat dalam pasal 102 A ayat 1 KHUD.

➤ Berdomisili,

Merupakan jenis wesel yang di terbitkan dengan menentukan tempat pembayaran berdasarkan lokasi yang telah di tentukan. Tujuan penggunaan jenis wesel berdomidili adalah mempermudah proses pembayaran wesel.

c) Kredit

Definisi: Kredit adalah pinjaman yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan kepada individu atau perusahaan untuk tujuan tertentu, seperti pembelian rumah, mobil, atau modal usaha. Peminjam diharuskan membayar kembali pinjaman beserta bunga dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat.

Contoh: Contoh kredit adalah bentuk-bentuk pendanaan bank yang dimana bank diwajibkan untuk memberikan sejumlah dana pada kreditur, lalu pada tempo tertentu kreditur diwajibkan untuk mengembalikan dana tersebut sesuai perjanjian yang telah disetujui, contohnya seperti Kredit UMKM, KPR, dll.

d) Penyertaan

Definisi: Penyertaan adalah bentuk investasi dimana suatu pihak mengalokasikan dana untuk membeli saham atau kepemilikan di perusahaan lain. Dengan penyertaan, pihak yang berinvestasi dapat memperoleh keuntungan berupa dividen atau peningkatan nilai investasi, dan juga dapat memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan tergantung pada porsi kepemilikannya.

Contoh: Bank A melakukan penyertaan pada usaha rintisan (startup) lokal atau bisnis yang beroperasi di tingkat komunitas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Bank A kemudian menyediakan modal atau dukungan teknis kepada perusahaan startup tersebut untuk meningkatkan produktivitas perusahaan atau mengembangkan produk-produk lokal yang berkelanjutan.

- Perbandingan Bank dengan Perusahaan Lain

Satu hal yang pasti membedakan perusahaan lain dengan bank adalah “Modal perusahaan berasal dari pemilik”, berbeda dengan Bank yang modalnya didapat melalui kegiatan Intermediary yang kemudian akan diputar dialirkan kembali. Berikut adalah perbandingan Bank dengan Perusahaan-Perusahaan Lain :

- a) Perusahaan Jasa

- Perusahaan yang menjalankan usahanya (bisnis) di bidang jasa, seperti: Rumah Sakit, Pendidikan (sekolah, akademi, universitas), Transportasi (darat, laut dan udara), Telekomunikasi, Ekspedisi, Konsultan, dll

- Bidang transportasi udara aktif produktifnya adalah pesawat;

- Bidang kesehatan seperti rumah sakit aktif produktifnya adalah gedung RS dan laboratorium;
- Bidang pendidikan contoh sekolah atau kampus aktif produktifnya adalah gedung sekolah atau gedung kampus.

b) Perusahaan Dagang

Perusahaan yang menjalankan usahanya di bidang perdagangan dengan cara membeli barang dan menjualnya Kembali dengan harga yang lebih tinggi untuk memperoleh laba.

- Inventory adalah stok atau persediaan bahan baku atau yang di simpan yang digunakan untuk tujuan tertentu. Setiap perusahaan yang melakukan biasanya memiliki persediaan sendiri, dan keberadaanya tidak hanya di anggp sebagai liabilitas karena merupakan pemborosan, tetapi sekaligus dapat dianggap sebagai aset yang dapat dicairkan dalam uang tunai.

Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai jenis-jenis Inventory:

- ❖ Bahan baku, yaitu semua produk yang di proses menjadi produk akhir, seperti dipabrik pembuatan kue, bahan bakunya adalah susu, gula, dan tepung yang digunakan dalam berbagai tahan produksi. Konsep bahan baku sebagai persediaan hanya ada di industri manufaktur. Dalam industri perdagangan dan jasa tidak ada pengolahan atau pembuatan, jadi tidak ada bahan mentah.
- ❖ Pekerjaan dalam proses atau work in progress, seperti ketika bahan mentah telah di kirim untuk diproses tetapi

belum diterima sebagai barang jadi, tahap ini di kenal sebagai barang dalam proses.

- ❖ Barang jadi, yaitu produk akhir yang siap untuk di jual di pasar. Produk – produk ini telah melewati semua tahapan produksi dan kontrol kualitas. Bagi perusahaan kue, kue yang di kirim ke pasar setelah kontrol kualitas adalah produk jadi.

c) Perusahaan Industri

Perusahaan yang menjalankan usahanya di bidang industry dengan cara memproduksi barang dan kemudian menjualnya dengan harga yang lebih tinggi dari pada Harga Pokok Produksi untuk memperoleh pendapatan/keuntungan.

- RAW Material atau bahan baku;
- What in process;
- Finish good.

o Usaha-Usaha Bank

a) Lembaga Intermediary

Sebagaimana yang telah dijelaskan, bentuk usaha utama perbankan adalah melakukan kegiatan intermediary.

b) Jasa Layanan Perbankan

- Transfer,

Adalah kiriman uangan yang diterima bank termasuk hasil inkasoyang di tagih melalui bank, yang akan di teruskan kepada bank lain untuk dibayarkan kepada nasabah.

- Kliring,

Adalah sistem pembayaran yang memungkinkan penyelesaian transaksi dalam jumlah kecil hingga menengah.

➤ Inkaso,

Adalah pemberian kuasa pada bank oleh nasabah (baik perusahaan maupun perorangan) untuk melakukan penagihan terhadap surat surat berharga (baik yang berdokumen maupun yang tidak berdokumen) yang harus di bayar setelah pihak yang bersangkutan (pembayaran atau tertarik) yang berada di tempat lain (dalam atau luar negeri) menyetujui pembayarannya.

➤ Bank Draft,

Merupakan cek yang di terbitkan oleh bank atau pembayaran yang di jamin oleh bank penerbit. Bank draft sering digunakan untuk pembayaran yang lebih besar seperti uang muka rumah. Bank memverifikasi dan menarik dana dari rekening pembayar dan menyetorkannya ke rekening internal, atau rekening cadangan.

➤ Cek Wisata,

Traveller check atau cek wisata adalah warkat berharga atas nama yang diterbitkan oleh suatu bank dengan masa berlaku tidak terbatas, dapat diuangkan dimana saja dan kapan saja.

➤ Bank Garansi,

Bank garansi adalah jaminan dalam bentuk warkat yang diterbitkan oleh bank kepada nasabah,

yang mengakibatkan bank akan membayar kepada pihak yang menerima jaminan apabila pihak yang dijamin (dalam hal ini adalah nasabah yang bersangkutan) mengalami wanprestasi. Dengan layanan jasa keuangan ini, keamanan pembayaran dan kelancaran transaksi bisnis akan dijamin oleh bank dengan proses yang cepat dan mudah.

➤ Money Changer,

Money changer adalah layanan pertukaran mata uang asing yang disediakan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya.

➤ Trade Finance,

Trade finance adalah fasilitas keuangan yang disediakan oleh bank untuk mendukung transaksi perdagangan internasional, seperti pembiayaan impor dan ekspor serta pengelolaan risiko perdagangan.

➤ Akseptasi,

Akseptasi adalah proses di mana bank setuju untuk menerima dan membayar surat berharga, seperti wesel, pada tanggal jatuh tempo.

➤ Custodian,

Custodian adalah entitas yang bertanggung jawab untuk menyimpan, mengelola, dan memelihara aset keuangan, seperti saham dan obligasi, atas nama klien mereka.

➤ Bank Custodian,

Adalah bank yang menyediakan layanan penyimpanan dan pengelolaan aset keuangan atas nama klien institusi investasi, dana pensiun, atau investor institusional lainnya.

➤ Safe Deposit Box (SDB),

Safe Deposit Box adalah fasilitas penyimpanan barang berharga dalam bentuk kotak yang disediakan oleh suatu bank untuk kepentingan nasabahnya.

➤ Registry Center,

Registry center adalah entitas yang bertanggung jawab untuk mencatat dan mengelola informasi kepemilikan saham serta melakukan administrasi terkait transfer kepemilikan saham.

➤ Penjamin Emisi,

Penjamin emisi adalah pihak yang bertanggung jawab untuk menjamin bahwa penawaran saham baru dari suatu perusahaan akan berhasil terjual di pasar modal.

c) Banca Assurance

Bentuk-bentuk penawaran atas polis asuransi dari Bank, contohnya seperti asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Bank.

d) Wealth Management

Suatu sistem yang menyeluruh dan saling terkait yang bertujuan untuk menumbuh-kembangkan, melindungi dan mewariskan kekayaan nasabah.

Contoh: Priority Banking (Nasabah Prioritas)

C. SISTEM PEMBAYARAN (PAYMENT SYSTEM)

o Klasifikasi Sistem-Sistem Pembayaran

a. Berdasarkan Bentuknya

Berdasarkan bentuknya sistem pembayaran terbagi menjadi 3, yaitu:

➤ Cash;

➤ Transfer;

Transfer adalah kiriman uang yang diterima bank termasuk hasil inkaso yang ditagih melalui bank, yang akan diteruskan kepada bank lain untuk dibayarkan kepada nasabah.

➤ Kliring;

Kliring adalah perhitungan utang piutang antara para peserta kliring secara terpusat di satu tempat dengan cara saling menyerahkan surat-surat berharga dan surat-surat dagang yang telah ditetapkan untuk dapat diperhitungkan.

Secara umum, kliring ini bisa dikategorikan kepada jasa pengiriman (transfer). Namun, bedanya dengan transfer biasa, waktu yang dibutuhkan kliring lebih panjang karena mengikuti periode settlement tertentu. Warkat yang dipakai dalam jasa kliring bisa dalam bentuk cek, bilyet giro, wesel, nota debit, ataupun bentuk lainnya yang disetujui oleh Bank Indonesia selaku eksekutor.

b. Berdasarkan Volume / Ukurannya / Size

Berdasarkan volumenya sistem pembayaran terbagi menjadi 2, yaitu:

- High Volume Payment System (HVPS);
Skala Besar & Tidak Terbatas,
Menggunakan sistem RTGS (Real Time Gross Settlement) Transaksi akan diselesaikan dalam tempo sesingkat-singkatnya / real time. BI-RTGS adalah suatu sistem transfer dana elektronik antar Bank dalam mata uang rupiah yang penyelesaiannya dilakukan per transaksi secara individual.
- Retailed Volume Payment System (RVPS);
Skala Kecil & Maximal 500jt
Menggunakan SKNBI (Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia).

c. Berdasarkan Instrumen / Alatnya

Berdasarkan instrumennya sistem pembayaran terbagi menjadi 3, yaitu:

- Card Based (kartu ATM, kartu Debit, E-money);
- Paper Based (Cek, Bilyet Giro, Nota Debit, Nota Kredit);
- Electronic Based (M-banking, QRIS, Internet Banking).

d. Berdasarkan Penyelenggaranya

Berdasarkan penyelenggaranya sistem pembayaran terbagi menjadi 2, yaitu:

- Bank Indonesia (sebagai banknya bank “Bank of the Bank”) Nasabahnya adalah Bank Umum,

Pemerintah, BUMN, Bank-Bank Umum membuka rekening giro di BI, Melakukan transfer (RTGS, BI Fast) untuk bank-bank, Melaksanakan kliring (SKNBI)

- Industri (contohnya Kartu ATM & Kartu Kredit).

e. Berdasarkan Cakupannya

Berdasarkan cakupannya sistem pembayaran terbagi menjadi 2, yaitu:

- Domestic;
- International.

Contohnya Kartu kredit yang dapat digunakan dalam skala internasional adalah yang terdapat logo MasterCard atau Visa.